

## ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGAWASAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV KOTA MEDAN

Sriulina Simbolon<sup>1</sup>; Joana L.Saragih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Santo Thomas  
Email : [Email:sriulinasimbolon06@gmail.com](mailto:Email:sriulinasimbolon06@gmail.com)<sup>1</sup>; [saragihjoana@gmail.com](mailto:saragihjoana@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*This research was conducted with the aim of finding out whether production cost planning and supervision have been appropriately implemented to achieve the company's goals. The population in this study is the production cost since the establishment of the company from 1996 to 2022 while the sample in this study is the production cost which includes raw material costs, labor costs and factory overhead costs from 2020 to 2022. The data used is secondary. The data collection techniques used are interviews and documentation. And the data analysis technique used is a descriptive analysis technique. Based on the results of the discussion, it was concluded that the planning of PTPN IV Medan has not been carried out properly, where PTPN IV always budgets lower production costs from 2020 to 2022, the supervision of PTPN IV Medan has also not been carried out properly, where the realization of the budget has always experienced unfavorable conditions. PTPN IV Medan's production cost planning and supervision have not been able to streamline production costs, because most of the cost elements still have many shortcomings, which results in a realization that is far different from the set budget.*

**Keywords : Planning, Supervision, Production Costs**

### PENDAHULUAN

Perencanaan adalah kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan tersebut agar mendapat hasil yang optimal. Menurut George R. Terry dan Leslie W. Rue (2019:9), Perencanaan adalah menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu. Maka dari itu perencanaan biaya produksi sangat berperan penting untuk menjaga biaya produksi agar tidak terjadi kesalahan dalam pembiayaan produksi didalam perusahaan. Di dalam perencanaan biaya produksi terdapat rincian didalamnya yaitu, perencanaan bahan baku, perencanaan tenaga kerja langsung dan perencanaan overhead pabrik.

Pengawasan adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Sondang Siagian (Atmodiwiryo) pengawasan adalah proses pengawasan dari seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Salah satu aktivitas dalam menciptakan pengawasan biaya produksi untuk mengawasi sebuah perusahaan agar tidak terjadi kesalahan didalam perusahaan tersebut. Didalam pengawasan biaya produksi terdapat tiga jenis pengawasan di dalamnya yaitu, pengawasan bahan baku, pengawasan tenaga kerja langsung, pengawasan overhead pabrik.

PTPN IV Medan adalah suatu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang usaha perkebunan, pengolahan, dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan usaha yaitu pengolahan hasil perkebunan Teh. Produk hasil perusahaan ini adalah SariWangi.

Produk SariWangi dengan sumber bahan baku berupa Daun segar yang diperoleh dari kebun sendiri, dan yang dibeli dari petani Daun Teh /pihak ketiga. Sebagai perusahaan BUMN yang hasil produksinya sudah dikenal di pasar local dan internasional. Maka dari itu sangat penting melakukan pengawasan didalam suatu perusahaan agar perusahaan dapat mengukur

dan membandingkan apakah pelaksanaan pekerjaan sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan agar menjadi kenyataan diperusahaan.

Untuk dapat mengetahui jumlah target dan realisasi perencanaan dan pengawasan biaya produksi pada PTPN IV Medan. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Berdasarkan tabel diatas, total anggaran biaya produksi pada tahun 2020 sebesar 174.179.169.575 terdapat selisih sebesar -14.385.220.425 dan persen 1,082 yang mana selisih ini dinamakan *Unfavorable variance* karena realisasi lebih besar dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan oleh perusahaan, kemudian pada tahun 2021 anggaran biaya produksinya sebesar 167.460.878.722 terdapat selisih sebesar -22.792.942.454 dan persen 1,136 lebih besar dari tahun sebelumnya. Selisih tersebut juga *Unfavorable variance*. Dan pada tahun 2022 anggaran biaya produksi 163.677.028.999 terdapat selisih sebesar -15.796.296.043 dan persen 1,096 juga *Unfavorable variance*.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Biaya

Uraian	Anggaran	Realisasi	Selisih	Keterangan	Persen (%)
Bahan baku langsung :					
Total biaya produksi 2020	174.179.169.575	188.564.390.000	-14.385.220.425	<i>Unfavorable</i>	1,082
Total biaya produksi 2021	167.460.878.722	190.253.821.176	-22.792.942.454	<i>Unfavorable</i>	1,136
Total biaya produksi 2022	163.677.028.999	179.473.325.042	-15.796.296.043	<i>Unfavorable</i>	1,096

Menurut Firdaus dan Wasilah (2019: 22) mendefinisikan biaya sebagai berikut: Biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang. Jenis-jenis biaya produksi menurut Sugianto (2019:313) dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu biaya produksi jangka pendek dan biaya produksi jangka panjang. Dalam hal ini, contoh biaya adalah pembelian bangunan, tanah, mesin, gaji karyawan, dan bahan baku.

Klasifikasi Biaya menurut Purwaji dkk (2020), klasifikasi biaya merupakan proses pengelompokan dari seluruh komponen biaya secara lebih ringkas dan sistematis agar penjelasan yang diberikan lebih akurat dan bermanfaat. Menurut Siregar dkk (2019), pengklasifikasian biaya secara berbeda diperlukan untuk memberi informasi yang berbeda untuk melayani kebutuhan manajerial yang berbeda meskipun bersumber pada transaksi yang sama. Unsur-unsur biaya produksi Menurut Sunarto (2022:4) bahwa unsur-unsur biaya produksi adalah sebagai berikut : Biaya bahan baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead Pabrik.

### Perencanaan Biaya Produksi

Pengertian perencanaan biaya bahan baku menurut Salman (2018:26) adalah besarnya penggunaan bahan baku yang dimasukkan ke dalam proses produksi untuk menghasilkan produk jadi. Perencanaan bahan baku adalah merupakan perencanaan terhadap jumlah, mutu dan harga bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi. Bahan baku yang

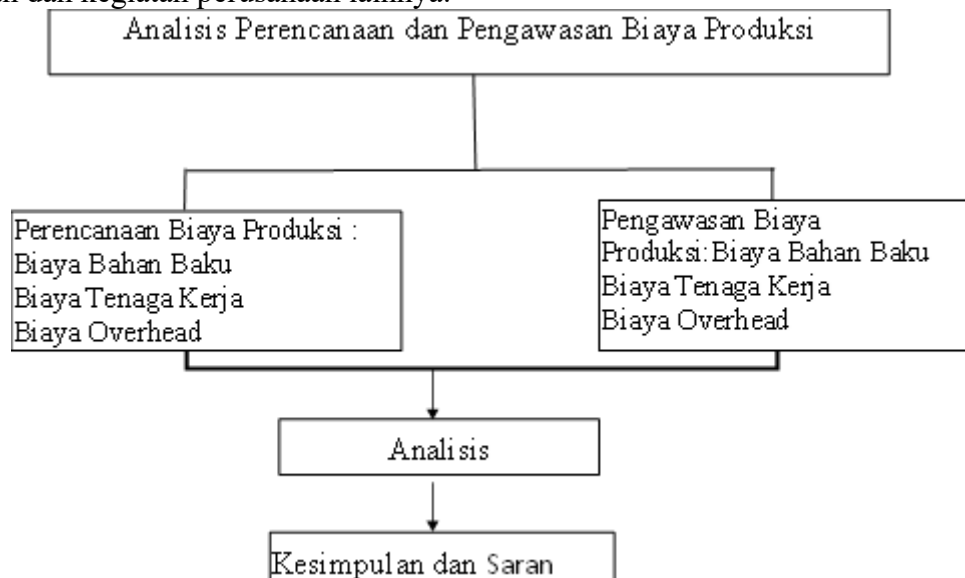
digunakan dalam proses produksi dikelompokkan menjadi bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung. Perencanaan biaya bahan baku hanya menyangkut bahan baku langsung saja, sedangkan perencanaan biaya bahan tidak langsung dimasukkan dalam perencanaan biaya overhead pabrik.

Menurut Uwiyono (2019:26) "Tenaga kerja langsung adalah setiap orang baik laki-laki atau perempuan yang sedang dalam dan atau akan melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat". perencanaan terhadap jumlah dan mutu tenaga kerja langsung serta upah langsung yang akan digunakan dalam proses produksi. Sebelum menyusun perencanaan biaya tenaga kerja langsung perlu ditentukan terlebih dahulu dasar satuan yang digunakan untuk menghitungnya.

Biaya overhead pabrik menurut Salman (2019:26) adalah biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. biaya overhead pabrik adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, di luar biaya tenaga kerja langsung dan bahan baku langsung. Perencanaan biaya produksi tidak langsung merupakan perencanaan biaya bahan baku tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung dan semua biaya tidak langsung lainnya yang tidak langsung dibebankan kepada produk tertentu.

### Pengawasan Biaya Produksi

Pengawasan adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pengawasan perlu dilakukan secara terus-menerus terhadap setiap kegiatan, pekerjaan atau tugas agar kesemuanya itu dilaksanakan dalam batas-batas yang telah ditentukan. Batas-batas tersebut yang dikenal dengan nama budget, biasanya menggunakan biaya standar sebagai dasar untuk mengawasi kegiatan produksi, pemasaran, keuangan dan kegiatan perusahaan lainnya.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah penjelasan mengenai apa yang menjadi objek yang akan diteliti dan yang akan dijadikan sebagai sumber data. Maka populasi dari penelitian ini adalah biaya produksi sejak berdirinya perusahaan dari tahun 1996 sampai tahun 2022.

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang akan diteliti. Sampel yang di ambil

penulis dalam penelitian ini adalah biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik pada tahun 2020 hingga 2022.

### Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiono (2020) Defenisi Operasional Variabel adalah suatu dimensi yang diberikan pada suatu variable dengan memberikan arti atau membenarkan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

1. Biaya produksi
2. Perencanaan biaya produksi
3. Pengawasan biaya produksi

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis deskriptif. Teknik Analisis deskriptif adalah suatu metode analisis dimana data yang ada dikumpulkan dan dikelompokkan kemudian di analisis sehingga diperoleh suatu gambaran yang sebenarnya mengenai perencanaan dan pengawasan biaya produksi sehingga data yang didapat tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Perencanaan Biaya Produksi

Berikut adalah data perencanaan biaya produksi Teh dari tahun 2020-2022:

**Tabel 1 Perencanaan Biaya Produksi PTPN IV Medan Tahun 2020-2022**

Keterangan	2020	2021	2022
Bahan Baku	92.129.385.045	85.154.371.404	93.217.478.870
Tenaga Kerja Langsung	637.043.895	732.427.613	691.812.204
Biaya Overhead Pabrik	81.412.740.635	81.574.079.705	69.767.737.925
<b>Total</b>	<b>174.179.169.575</b>	<b>167.460.878.722</b>	<b>163.677.028.999</b>

Sumber: Data Diolah

Berikut grafik perencanaan biaya produksi:



**Gambar 2 Grafik Anggaran Biaya Produksi PTPN IV Medan 2020-2022**

Sumber : Data Diolah

### Pengawasan Biaya Produksi

Berikut adalah data pengawasan biaya produksi Teh dari tahun 2020- 2022:

**Tabel 2 Pengawasan Biaya Produksi PTPN IV Medan Tahun 2020-2022**

Keterangan	2020	2021	2022
Bahan Baku	105.865.533.000	102.700.661.176	105.223.094.042
Tenaga Kerja Langsung	699.216.000	795.104.000	674.362.000
Biaya Overhead Pabrik	81.999.641.000	86.758.056.000	73.575.869.000
<b>Total</b>	<b>188.564.390.000</b>	<b>190.253.821.176</b>	<b>179.473.325.042</b>

Sumber: Data Diolah

Berikut grafik Pengawasan biaya produksi:



Gambar 3 Grafik Realisasi Biaya Produksi PTPN IV Medan 2020-2022

Sumber : Data Diolah

Pengawasan terhadap biaya produksi dilaksanakan untuk mengetahui apakah pelaksanaan yang sudah direncanakan sesuai dengan realisasinya. Dari data diatas dapat dilihat bahwa realisasi dari tahun 2020 hingga 2022 mengalami perubahan naik turun. Hal ini tentunya harus dapat diprediksi dari awal dengan memperhatikan beberapa aspek, mulai dari kondisi lingkungan, kondisi pasar, harga bahan baku dan biaya pemeliharaannya.

### Perencanaan dan Pengawasan Biaya Produksi

Berikut gambar grafik anggaran biaya produksi dan hasil produksi serta realisasi biaya produksi dan hasil produksi teh pada PTPN IV dari tahun 2020 sampai 2022:

**Tabel 3 Data Anggaran Dan Realisasi Biaya Produksi**

	2020		Keterangan
	Anggaran	Realisasi	
Bahan Baku	92.129.385.045	105.865.533.000	Unfavorabel
Tenaga Kerja Langsung	637.043.895	699.216.000	Unfavorabel
Biaya Overhead Pabrik	81.412.740.635	81.999.641.000	Unfavorabel

Total	174.179.169.575	188.564.390.000	Unfavorabel
	<b>2021</b>		<b>Keterangan</b>
	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	
Bahan Baku	85.154.371.404	102.700.661.176	Unfavorabel
Tenaga Kerja Langsung	732.427.613	795.104.000	Unfavorabel
Biaya Overhead Pabrik	81.574.079.705	86.758.056.000	Unfavorabel
<b>Total</b>	<b>167.460.878.722</b>	<b>190.253.821.176</b>	<b>Unfavorabel</b>

	<b>2022</b>		<b>Keterangan</b>
	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	
Bahan Baku	93.217.478.870	105.223.094.042	Unfavorabel
Tenaga Kerja Langsung	691.812.204	674.362.000	Favorabel
Biaya Overhead Pabrik	69.767.737.925	73.575.869.000	Unfavorabel
<b>Total</b>	<b>163.677.028.999</b>	<b>179.473.325.042</b>	<b>Unfavorabel</b>

Sumber: Data Diolah

Apabila dianalisis dari data tersebut bahwa penggunaan atau realisasi biaya bahan baku yang digunakan menjadi sorotan dimana biaya bahan baku memang mengalami naik turun namun realisasinya di tiga tahun berbeda tidak terlalu jauh. Berikut adalah grafik penggunaan biaya bahan baku PTPN IV Medan.



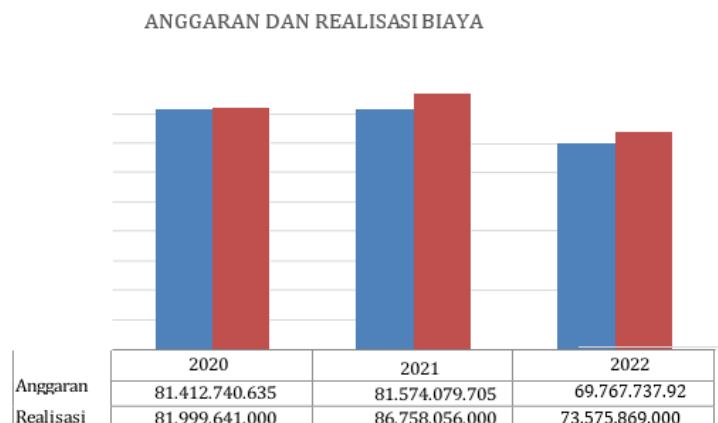
**Gambar 4 Grafik Anggaran dan Realisasi Biaya Bahan Baku PTPN IV Medan 2020-2022**

Dari grafik diatas dapat diamati bahwa perusahaan menganggarkan biaya lebih rendah dari tahun sebelumnya. Sedangkan realisasinya selalu pada garis diatas 100 M. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan biaya bahan baku harus lebih diperhatikan lebih lanjut dengan membuat acuan dari tahun sebelumnya. Pengawasan biaya bahan baku harus lebih intensif dengan memperhatikan kondisi pasar dan juga kondisi musim atau kondisi lain yang mempengaruhi biaya bahan baku.

Untuk biaya tenaga kerja PTPN IV Medan, realisasi juga melebihi batas anggaran, hal ini berbanding lurus dengan biaya bahan baku yang juga mengalami batas anggaran. Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 dan 2021 anggaran nya melebihi batas, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti :

1. Produktivitas  
 Karena produktivitas merupakan sumber yang dapat menambah pendapatan perusahaan, maka bila produktivitas naik maka upah juga cenderung naik
2. Besarnya penjualan  
 Penjualan adalah sumber pendapatan usaha yang menentukan kemampuan membayar.
3. Laju inflasi  
 Bagi sebuah rumah tangga, daya beli merupakan unsur yang penting dari upah yang diterima dan bukan upah nominalnya. Oleh sebab itu, laju inflasi yang digunakan untuk mendeflasi upah nominal menjadi upah riil sangat penting
4. Instutisional  
 Undang-undang mengharuskan perusahaan besar untuk mengadakan kesepakatan kerja bersama dengan serikat pekerja yang memang diinginkan oleh anggotanya. Oleh karena itu dalam perusahaan di mana ada serikat pekerja tingkat upahnya diharapkan lebih dinamis mengikuti perkembangan dari pada perusahaan tanpa serikat pekerja.

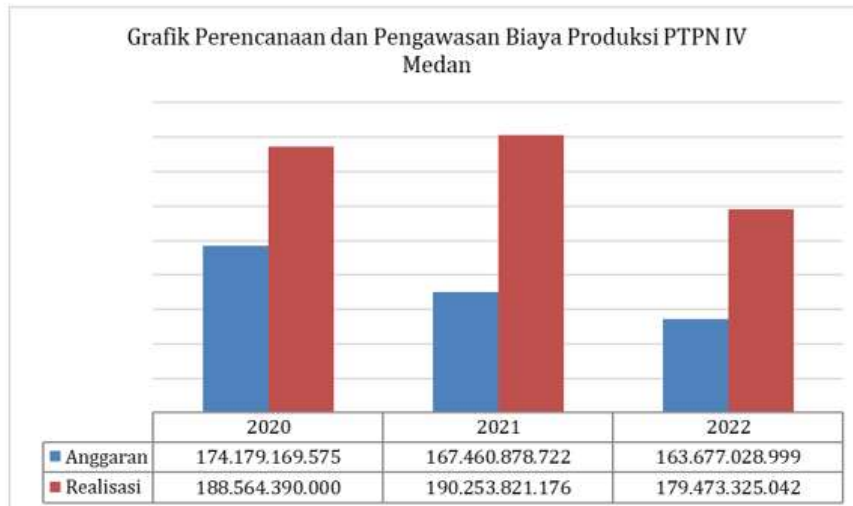
Jika dinilai dari perkembangan perusahaan hal yang mempengaruhi perubahan biaya tenaga kerja terdapat pada produktivitas dan besarnya penjualan perusahaan. Dimana dari data penjualan PTPN IV Medan mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menjadi sebuah tantangan bagi perusahaan dimana perusahaan harus mampu melakukan perencanaan terhadap setiap bagian atau divisi kerja dan melakukan pengawasan dengan menetapkan tarif kerja yang sesuai. Untuk biaya overhead pabrik PTPN IV Medan juga berbanding lurus dimana anggarannya terealisasi melebihi anggarannya. Berikut grafik anggaran dan realisasi penggunaan biaya overhead pabrik:



Gambar 5 Grafik Anggaran Dan Realisasi Biaya Overhead PTPN IV Medan Tahun 2020-2022

Dari data diatas dapat dilihat bahwa penggunaan biaya overhead pabrik juga selalu melebihi batas anggaran yang ditetapkan, hal ini berbanding lurus dengan penggunaan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, dimana semakin banyak penggunaan bahan baku maka penggunaan biaya overhead baik variabel maupun biaya overhead tetap akan ikut meningkat.

Berikut adalah grafik perencanaan dan pengawasan biaya produksi PTPN IV Medan 2020 hingga 2022:



Gambar 6 Grafik Perencanaan dan Pengawasan Biaya Produksi PTPN IV Medan Tahun 2020-2022

Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan penerapan perencanaan dan pengawasan biaya produksi teh pada PTPN IV Medan menunjukkan selisih yang tidak menguntungkan sehingga berdampak pada perolehan hasil produksi yang tidak sesuai anggaran yang telah ditetapkan. Terjadinya penentuan anggaran biaya produksi yang dalam realisasinya melebihi biaya produksi yang dianggarkan ternyata pada tahun berikutnya perusahaan menetapkan anggaran biaya produksi yang lebih rendah dari tahun sebelumnya, hal ini sangat tidak sesuai apabila dilihat dari sudut pandang kebutuhan produksi perusahaan yang melebihi anggaran sebelumnya.

## KESIMPULAN

1. Perencanaan PTPN IV Medan belum terlaksana dengan baik, dimana PTPN IV selalu menganggarkan biaya produksi lebih rendah dari tahun 2020 hingga 2022.
2. Pengawasan PTPN IV Medan belum terlaksana dengan baik, dimana realisasi dari anggaran selalu mengalami kondisi Unfavorable.
3. Perencanaan dan Pengawasan biaya produksi PTPN IV Medan belum mampu mengefisiensikan biaya produksi, karena sebagian besar elemen biaya masih banyak kekurangan, yang mengakibatkan realisasi yang berbeda jauh dengan anggaran yang ditetapkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas. Kartadinata. (2019). Akuntansi dan Analisis Biaya. Jakarta: Aneka Cipta.
- Ahmad, Firdaus., dan Abdullah, Wasilah. 2020. "Akuntansi Biaya". Edisi 3. Salemba Empat
- Baldric Siregar et.al.(2020). Akuntansi Biaya Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat. Bastian Bustami dan Nurlela. (2019) Akuntansi Biaya, edisi 1, Mitra Wacana, Media, Jakarta.
- Carter dan Usry. (2020). Akuntansi Biaya. Edisi 13. Buku satu Jakarta: Salemba Empat.
- Ernawati. (2019), Analisis Perencanaan dan pengawasan Biaya Produksi Pada PT. Musim Mas Medan. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 9(2). 876-882.
- Firdaus, dan Wasilah.(2021) "Akuntansi Biaya". Edisi 3. Salemba Empat
- George R. Terry & Leslie W. Rue. (2019). Dasar-Dasar Manajemen. (G.A. Ticoalu, Penetjemah). Jakarta: Bumi Aksara.

- Handoko, T. Hani. 2021. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE
- M. Nafarin. (2019). Penganggaran Perusahaan. Penerbit Salemba 4. Jakarta
- Mulyadi.(2019;14).''Akuntansi Biaya. Edisi-5. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Selvi Ita. (2020). Analisis Perencanaan dan Pengawasan Biaya Pada PT. Sari Dumai Oleo. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen, 2 No.2.
- Sugiono. (2018). (2019;193) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet
- Sukaria Simulingga, 2020, Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Supriyono. (2019). Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok. Buku 2 Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- T. M. Risky Haqiqi. (2019). Analisis Perencanaan dan Pengawasan Biaya Produksi Pada PT. Ivo Mas Tunggal. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi. Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, Vol.9(3)